

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Studi Kelayakan Usaha Ternak Budidaya Ikan Gurameh Air Tawar Ditinjau dari Ekonomi Islam (Studi Kasus pada Peternak Budidaya Ikan Gurameh Air Tawar Desa Karangsono Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung)” ditulis oleh Edward Muhammad Eric Agustiant. NIM. 12405193066, Jurusan Manajemen dan Bisnis, Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, Universitas Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Dosen Pembimbing Risdiana Himmati, SE, M.Si.

Penelitian ini dilatar belakangi jumlah produksi perikanan budidaya setiap kota atau kabupaten di provinsi Jawa Timur berbeda-beda yang salah satu penyebabnya yaitu kondisi geografis suatu daerah tersebut. Pada tahun 2021 jumlah produksi budidaya perikanan ikan gurameh Kabupaten Tulungagung memiliki nilai produksi komoditi ikan gurameh air tawar terbesar di provinsi Jawa Timur. Nilai produksi ikan gurameh pada Kabupaten Tulungagung cenderung meningkat dari tahun ke tahun.

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dimana penumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik yang memiliki tujuan untuk menguji hipotesis yang sudah diterapkan. Pendekatan kuantitatif ini digunakan dengan tujuan untuk memfokuskan penelitian studi kelayakan usaha ternak budidaya ikan gurameh di Kabupaten Tulungagung Provinsi Jawa Timur ditinjau dari tahun 2021. Dalam pengambilan sampel nya menggunakan metode *simple random sampling* yang mana dalam pengambilan sampel nya ditentukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi untuk mendapatkan informasi dari informan terkait.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Hasil perbandingan antara penerimaan dan biaya usaha budidaya ikan gurameh di Desa Karangsono yang diperoleh menunjukkan rata-rata nilai lebih besar dari satu serta apabila biaya tenaga kerja diperhitungkan menunjukkan nilai yang lebih rendah namun tetap lebih besar dari satu sehingga usaha budidaya ikan gurameh di Desa Karangsono Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung layak untuk dikembangkan. Aspek non finansial pada usaha budidaya ikan gurameh terdiri dari aspek manajemen, aspek pemasaran, aspek teknis. Pada aspek non finansial pada usaha budidaya ikan gurameh ini dapat dikatakan layak dikarenakan sudah dilaksanakan dengan baik. Terdapat tiga saluran pemasaran dalam komoditas usaha budidaya ikan gurameh di Desa Karangsono sehingga yang efisien yaitu yang memiliki saluran pemasaran yang pendek.

Kata Kunci: Studi Kelayakan Usaha, Budidaya, Ikan Gurameh, Ekonomi Islam

ABSTRACT

The thesis with the title "Feasibility Study of Freshwater Gourami Cultivation Farming Business Seen from Islamic Economics (Case Study of Freshwater Gourami Fish Cultivation Farmers, Karangsono Village, Ngunut District, Tulungagung Regency)" was written by Edward Muhammad Eric Agustiant. NIM. 12405193066, Department of Management and Business, Sharia Business Management Study Program, Sayyid Ali Rahmatullah University Tulungagung, Supervisor Risdiana Himmati, SE, M.Sc.

This research is based on the different levels of aquaculture production in each city or district in East Java province, one of the reasons being the geographical conditions of the area. In 2021, the total production of gourami aquaculture in Tulungagung Regency will have the largest production value of freshwater gourami fish in the province of East Java. The production value of gourami fish in Tulungagung Regency tends to increase from year to year.

This research uses a quantitative method where data collection uses research instruments, quantitative/statistical data analysis which aims to test the hypothesis that has been applied. This quantitative approach was used with the aim of focusing research on the feasibility study of gourami fish cultivation in Tulungagung Regency, East Java Province, in view of 2021. In taking samples, the simple random sampling which in the sampling is determined randomly without regard to the strata present in the population to obtain information from related informants.

The results of this research can be concluded that the results of the comparison between revenues and costs of gourameh fish cultivation businesses in Karangsono Village obtained show an average value greater than one and if labor costs are taken into account it shows a lower value but still greater than one so that the cultivation business Gourami fish in Karangsono Village, Ngunut District, Tulungagung Regency is worthy of development. Non-financial aspects of the gourami cultivation business consist of management aspects, marketing aspects, and technical aspects. In terms of non-financial aspects, the gourami fish cultivation business can be said to be feasible because it has been implemented well. There are three marketing channels in the gourami fish cultivation business commodity in Karangsono Village, so the efficient one is the one that has a short marketing channel.

Keywords: *Business Feasibility Study, Cultivation, Gurameh Fish, Islamic Economics*